

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat kembali pada isu permasalahan yang telah terjadi sejak tahun 2020 awal, yakni virus COVID-19 yang menyebar secara global dan telah menjadi budaya global di Negara Indonesia sehingga menyebabkan kesulitan ekonomi bagi banyak masyarakat, baik dari kalangan muda maupun tua. Virus yang dapat mengganggu sistem kekebalan dan pernapasan tubuh manusia yaitu virus corona. Virus ini berasal dari kota Wuhan, China dan muncul pada akhir bulan Desember 2019. Pandemi COVID-19 telah berdampak pada berbagai sektor di dunia termasuk Indonesia, seperti sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor sosial, sehingga dapat menyebabkan perubahan dalam segi ekonomi di masyarakat (Fitriani, 2020: 118-125).

Pandemi COVID-19 dapat menyebabkan orang mengalami berbagai kesulitan ekonomi. Dalam hal ini, peneliti fokus pada tindakan sosial anggota karang taruna untuk membantu para janda lanjut usia yang membutuhkan bantuan ekonomi dari masyarakat selama masa pandemi COVID-19. Para janda mengalami beberapa kali perubahan fisik di masa tuanya, dan alangkah baiknya jika kehidupan para janda ini lebih diperhatikan oleh masyarakat di lingkungan sekitar mereka. Kehidupan seorang janda tidak terlepas dari aspek ekonomi, dan kebutuhan hidup seseorang yang selalu meningkat seiring dengan perkembangan zaman, baik itu kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga. Hal ini dapat mengakibatkan seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, salah satunya adalah janda yang sudah lanjut usia (Kurniyati, 2019 : 25-27).

Tercatat sebanyak 675 kepala keluarga ditahun 2021 sampai saat ini dengan jumlah total 2.902 orang Warga Negara Indonesia (WNI). Jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.507 orang dan perempuan sebanyak 1.395 orang. Adapun jumlah usia lansia sendiri

berjumlah 110 orang, dengan jumlah lansia laki-laki berjumlah 65 orang dan lansia perempuan berjumlah 45 orang pada bulan Mei ditahun 2022. Rekapitulasi tentang kependudukan lansia menunjukkan bahwa jumlah lansia perempuan lebih banyak daripada lansia laki-laki, hal tersebut sesuai dengan arsip format profil Desa Cangaan (Data Profil Desa Cangaan, 2020:15).

Adapun jumlah lansia yang memiliki keluarga di Desa Cangaan berjumlah 25 orang sedangkan yang tidak memiliki keluarga berjumlah 20 orang. Dari 20 janda lansia yang tidak memiliki keluarga tersebut, 8 orang memiliki Kartu Indonesia Sehat dan memperoleh Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah. Sementara 12 orang lainnya tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat dan tidak memperoleh Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah. Hal tersebut dikarenakan distribusi bantuan pemerintah yang belum merata, sehingga mengakibatkan kesulitan ekonomi yang dihadapi oleh para janda lansia (Data Profil Desa Cangaan, 2020:22).

Jumlah janda lanjut usia meningkat setiap tahunnya. Beberapa janda lansia ini tinggal bersama anggota keluarga, seperti dengan anak-anak atau sanak saudara, sementara beberapa tinggal sendiri. Semakin tua seseorang, semakin besar hambatan untuk hidup sendiri. Usia lansia bisa jadi dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan dan juga faktor, baik secara sosial maupun ekonomi, apakah keinginan yang biasa mereka penuhi di kehidupan sebelum adanya pandemi masih dapat terpenuhi pada kehidupan setelah adanya pandemi. Kesulitan ekonomi janda lanjut usia ini membutuhkan tindakan sosial dari para pemuda untuk membantu meringankan kebutuhan hidup janda lanjut usia.

Hal ini menjadi salah satu fenomena yang seharusnya diperhatikan oleh masyarakat pada situasi tertentu, termasuk pada masa pandemi COVID-19 yang masih ada sampai saat ini. Sering kali masyarakat kurang memiliki kesadaran diri dan keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam membantu perekonomian para janda lansia di masa pandemi ini. Adanya hal tersebut, maka diperlukan adanya tindakan sosial dari karang taruna terhadap para

janda lansia, terutama pada janda lansia yang benar-benar membutuhkan bantuan ekonomi di masa pandemi seperti sekarang ini (Syukur, 2018:72).

Melihat fenomena dan permasalahan diatas terkait kehidupan janda lansia yang membutuhkan bantuan ekonomi dan tindakan sosial dari para pemuda. Dalam hal ini, tindakan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan sosial dari anggota karang taruna karya mulya yang berada di Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik. Anggota karang taruna turun tangan untuk melakukan tindakan sosial dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19 saat ini. Anggota karang taruna sendiri merupakan tempat perkumpulan dan sarana pengembangan bagi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran diri dan tanggungjawab serta mensejahterakan kehidupan masyarakat (Soetomo, 2006:42).

Tindakan sosial anggota karang taruna dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membantu kehidupan para janda lanjut usia dalam situasi yang sulit selama pandemi COVID-19. Dalam kondisi pandemi saat ini, para janda lanjut usia hidup dengan susah payah dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena di masa pandemi saat ini, banyak keluarga yang mengalami penurunan pendapatan akibat kesulitan pekerjaan dan dimulainya krisis ekonomi. Janda lanjut usia sendiri sangat sulit untuk mencari pendapatan atau bekerja karena faktor usia mereka yang sudah tidak muda lagi (Meureksa, 2020:7-8).

Oleh karena itu, kita sebagai manusia harusnya kita bisa mengerti kondisi kehidupan janda lansia tersebut, sehingga dengan adanya hal tersebut, anggota karang taruna memiliki kesadaran diri untuk melakukan tindakan sosial dalam membantu kesulitan ekonomi dalam kehidupan janda lansia tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh anggota karang taruna yaitu dengan melakukan kegiatan partisipasi dalam berbagai kegiatan, salah satunya seperti membantu perekonomian janda lansia pada masa pandemi COVID-19 di wilayahnya. Tindakan tersebut dapat terwujud dalam bentuk

yang nyata, apabila ada dalam diri manusia itu terdapat kemampuan, keinginan dan juga peluang (Adenansi, 2015:349-350).

Tindakan tersebut tidak akan mungkin dapat terwujud tanpa adanya kemampuan dan keinginan masyarakat itu sendiri. Pada masa pandemi COVID-19 saat ini, banyak pendapatan masyarakat yang semakin menurun, sehingga cukup sulit untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup yang ada, dan juga banyak yang harus kesulitan mencari pekerjaan di masa pandemi COVID-19 saat ini yang menyebabkan ekonomi keluarga menurun, sedangkan kebutuhan pokok selalu meningkat. Begitu juga dengan permasalahan ekonomi yang dialami oleh para janda lansia di masa pandemi COVID-19 saat ini (Sembel, 2017:2-4).

Berdasarkan hasil observasi awal dan data penelitian yang ditemukan di Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik, penulis menemukan adanya sebuah permasalahan tentang janda lansia yang benar-benar membutuhkan bantuan dalam segi ekonomi dari masyarakat sekitar dalam situasi pandemi seperti saat ini. Janda lansia tersebut tidak memiliki pekerjaan, sehingga ia membutuhkan pertolongan dari masyarakat sekitar untuk membantu mencukupi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini, janda lansia yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak mempunyai kartu KIS, dan kartu BPNT di Desa Cangaan. Pada kondisi ini, organisasi karang taruna melakukan tindakan sosial berupa partisipasi melalui berbagai tahapan/proses yang ada dalam tindakan sosial berupa partisipasi, mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan maupun tahapan penilaian dalam membantu perekonomian janda lansia di masa pandemi COVID-19. (Data Profil Cangaan, 2020: 18)

Anggota karang taruna melakukan kegiatan partisipasi tersebut melalui berbagai tahapan yang ada, karena ia memiliki kesadaran diri dan tanggungjawab sebagai makhluk sosial yang ingin saling membantu untuk membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera, termasuk kehidupan janda lansia. Adapun salah satu bentuk tindakan berupa partisipasi yang dilakukan oleh anggota karang taruna dalam membantu ekonomi janda lansia di masa

pandemi COVID-19 di Desa Cangaan adalah tindakan sosial berupa partisipasi tenaga, pikiran, harta/benda (berupa sembako), dan juga partisipasi uang.

Adapun salah satu bentuk partisipasi berupa tenaga yaitu membantu mendatangkan perawat untuk melakukan vaksinasi lansia ke rumah, membersihkan lingkungan sekitar rumah janda lansia, membenarkan peralatan yang rusak, termasuk membersihkan selokan, membenarkan pipa air yang bocor. Hal tersebut dilakukan atas dasar suka rela dan rasa ingin menolong. Ada juga bentuk tindakan partisipasi berupa gagasan/ide yaitu memberikan resep dan mengajak para janda lansia untuk menambah imun tubuh dari makanan maupun minuman herbal, apalagi janda lansia ini sudah memasuki usia yang rentan terhadap penyakit. Selain itu, ada juga bentuk tindakan partisipasi berupa partisipasi harta benda dan partisipasi uang yaitu dengan memberikan sumbangan dana dan benda yaitu berupa sejumlah uang, dan sembako.

Diantara beberapa jenis sembako yang disumbangkan yaitu berupa beras, minyak goreng, telur dan buah-buahan. Selain itu juga, selama era musim pandemi ditengah tahun 2021 pada kisaran bulan Agustus 2021 sampai saat ini. Anggota karang taruna sudah melakukan tindakan sosial berupa partisipasi dengan berbagai bentuk, seperti memberikan sejumlah uang dengan nominal 100 ribu setiap bulan bagi janda lansia yang tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, contohnya seperti beberapa janda lansia yang tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS), tidak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) selama pandemi dari pemerintah, dan tidak memiliki kartu bantuan pangan non tunai (BPNT), sehingga ia tidak mempunyai cukup biaya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, janda lansia tersebut membutuhkan bantuan ekonomi dari masyarakat, khususnya anggota karang taruna yang merupakan organisasi kepemudaan yang menangani bidang kesejahteraan sosial.

Karang taruna tersebut melakukan tindakan sosial berupa partisipasi dan berharap agar berbagai macam bantuan ekonomi yang diberikan dapat membantu meringankan ekonomi janda lansia dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Jadi, tindakan sosial dari anggota karang taruna ini terbentuk dari adanya kesadaran diri dan juga keinginan untuk ikut serta dalam bertanggungjawab terhadap segala kegiatan yang harus dilakukannya. Salah satunya adalah melakukan tindakan sosial berupa partisipasi dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19 (Pratama, 2018:172-173).

Dalam hal ini, anggota karang taruna menjadi salah satu kelompok sosial yang mendukung dan membantu mengatasi masalah ekonomi, maupun sosial yang ada di lingkungan masyarakat, mengingat kondisi janda lansia yang memang membutuhkan bantuan ekonomi dari masyarakat sekitar dikarenakan para janda lansia tersebut tidak memiliki pekerjaan dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, sehingga dengan adanya hal tersebut, maka keinginan dan tujuan yang hendak dicapai organisasi karang taruna bisa terwujud dan terealisasi secara nyata. Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **Tindakan Sosial Anggota Karang Taruna Karya Mulya dalam Membantu Ekonomi Janda Lansia di Masa Pandemi COVID-19.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana tindakan sosial anggota karang taruna karya mulya dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui dan menjelaskan tentang tindakan sosial anggota karang taruna karya mulya dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan tindakan sosial anggota karang taruna karya mulya dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan suatu penelitian yang berkaitan dengan tindakan sosial anggota karang taruna karya mulya dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang dan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan serta cela baru untuk rencana penelitian terdahulu dikemudian hari, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi, khususnya bagi para pemuda yang ikut melakukan tindakan sosial dalam membantu ekonomi janda lansia di masa pandemi COVID-19.